

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Aktivitas Bidang Humas Polda Jatim dalam penanganan kasus begal di Jawa Timur mengacu pada fungsi manajemen. Praktisi humas profesional dalam melaksanakan program humas terdiri atas empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pemecahan masalah humas yaitu tahap menentukan masalah, perencanaan dan penyusunan program, melakukan tindakan dan berkomunikasi, dan evaluasi.

a. Menentukan Masalah

Menganalisa hal yang menjadi sumber masalah melalui penyelidikan kasus pencurian dengan kekerasan. Kemudian menggunakan analisis situasi dari faktor eksternal Analisis monitoring dari faktor eksternal didapat dari monitoring berita dan kalender kamtibmas.

b. Perencanaan dan Penyusunan Program

Perencanaan dan penyusunan program Bidhumas Polda Jatim yakni mengambil langkah bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal Bidang Humas. Dalam hubungan tata kerja humas adalah salah satu yang membidangi penerangan, baik sifatnya internal yakni anggota kepolisian maupun eksternal yaitu penerangan masyarakat secara umum.

c. Melakukan Tindakan dan Berkomunikasi

Bidhumas Polda Jatim mengaplikasikannya dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan kepada masyarakat secara umum. Penyampaian pesan kepada khalayak dengan cara komunikasi secara langsung dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi.

d. evaluasi

menemukan bentuk evaluasi program Bidang Humas Polda Jatim adalah dengan membuat laporan rutin yaitu laporan analisis dan evaluasi. laporan anev (analisa dan evaluasi) dilakukan dalam dua bentuk yakni secara mingguan dan bulanan.

2. Metode Komunikasi Bidang Humas Polda Jawa Timur

Berikut hasil temuan peneliti kegiatan komunikasi Bidang Humas Polda Jawa Timur:

1. *Human Relations*

Bidang Humas Polda Jatim menciptakan suatu kerja sama antara Bidang Humas dengan satuan fungsi yang lainnya dalam menangani suatu permasalahan.

2. Manajemen Komunikasi

Dalam komunikasi manajemen Bidang Humas Polda Jatim terdapat dua sifat dimensi yaitu:

a. Komunikasi vertikal

Dalam arus komunikasi vertikal dari atas ke bawah tersebut kabid humas memberikan instruksi, petunjuk, informasi,

penjelasan dan penugasan lain sebagainya kepada kasubbid humas dan kepala urusan humas. Kemudian arus komunikasi dari bawah ke atas diterima dalam bentuk memberikan laporan, pelaksanaan tugas, sumbang saran hingga pengaduan kepada pimpinan masing-masing.

b. Komunikasi eksternal

Komunikasi eksternal bidang humas Polda Jatim berlangsung atau terjadi dua arah antara pihak humas dengan pihak luar, yakni komunikasi langsung dengan khalayak melalui penyuluhan/sosialisasi dan komunikasi dengan khalayak melalui media.

B. Saran

Untuk meningkatkan program humas yang dijalankan, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Memperbaiki komunikasi organisasi sehingga dapat terciptanya iklim organisasi yang baik
- b. Lebih memanfaatkan media dalam menyampaikan informasi publik
- c. Meningkatkan sumber daya manusia khususnya dalam bidang IT